

ABSTRAK

Pendapatan merupakan komponen penting dalam menyajikan informasi pada laporan laba rugi. Apabila pendapatan lebih tinggi dari pada biaya yang telah di bebaskan maka perusahaan memperoleh laba. Tetapi jika keadaan sebaliknya pendapatan lebih rendah dari pada biaya yang telah dibebaskan maka perusahaan mengalami kerugian. Permasalahan penting dalam akuntansi pendapatan yaitu pada saat Pengakuan (*recognition*) perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan, begitu juga jumlah yang diakui haruslah diukur secara tepat dan pasti agar tidak mengakibatkan kesalahan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi juga dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah metode pengakuan (*recognition*) dan pengukuran (*measurement*) pendapatan menurut PSAK Nomor 23 sudah diterapkan oleh PT. Golden Retailindo. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif . Hasil penelitian pada PT Golden Retailindo, metode yang diterapkan adalah *Accrual Basis*. Konsep *accrual basis* keuntungan diakui pada saat terjadinya transaksi pendapatan tersebut. Pengakuan pendapatan perusahaan telah mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK Nomor 23 terlihat dari penjualan jasa yang dicatat sebagai pendapatan tersebut dapat diestimasi dengan pasti dan besar kemungkinannya dapat direalisasikan. Pengukuran pendapatan dilakukan berdasarkan nilai yang diterima dari *customer* dikurangi biaya-biaya. Pengukuran pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Golden Retailindo telah menerapkan metode pengakuan dan pengukuran pendapatan menurut PSAK Nomor 23.

Kata kunci : Pengakuan Pendapatan, Pengukuran Pendapatan, PSAK No 23